

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya mengantarkan anak didik kepada kedewasaan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan adalah proses pengajaran yang bertujuan menyeluruh, baik berupa transformasi pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran serta pembentukan sikap dan prilaku (Kardawi, 2009 : 41). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003).

Era globalisasi menuntut setiap bangsa memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berdaya tahan kuat dan prilaku yang handal. Kualitas SDM sangat penting, karena kemakmuran suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh sumber daya alamnya saja, melainkan SDM-nya juga. Sangat memprihatinkan disaat SDM bangsa Indonesia berada diperingkat 105 dari 173 negara-negara ASEAN. Rendahnya SDM kita, dikarenakan rendahnya mutu pendidikan. Selanjutnya, pendidikan adalah kunci untuk membangun SDM (Shaleh, 2005 : 12). Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber

daya manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Zaman modern ini semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah penting dan bisa dibilang sudah menjadi suatu kebutuhan bagi tiap-tiap individu. Apa lagi ilmu pengetahuan pembelajaran Al-Qur'an sangat penting, karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi pedoman dan petunjuk untuk umatnya.

Terlebih lagi dalam pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan yang mendidik masyarakat yang sudah dewasa maupun yang masih kecil, tua maupun muda, laki laki dan wanita, untuk membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, guna menciptakan manusia yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah unsur terpenting dalam pendidikan untuk membentuk tingkah laku supaya berakhlak mulia. Karena itu, Pendidikan Agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan secara intensif di rumah tangga atau keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan pada Perumahan Graha Nirmala permasalahan yang kerap terjadi adalah kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam solat berjamaah di masjid maupun kegiatan yang dilakukan di masjid pada terutama para remaja dan anak-anak. Dalam pergaulan masyarakat terutama remaja dan anak-anak kurang adanya saling menghargai satu sama lain, toleransi, serta rasa

kebersamaan, sopan santun, tutur bahasa kepada orang tua maupun terhadap teman.

“Pada kenyataannya remaja perumahan Graha Nirmala masih banyak yang susah diajak untuk membaca Al-Qur’an dan masih banyak pula yang mementingkan bermain, mencari kesibukan- kesibukan lain seperti les dan lain-lain, jika diajak membaca Al-Qur’an dan pengajian banyak yang menolak dengan berbagai alasan seperti capek pulang sekolah, kuliah, les, dan banyak kegiatan diluar sekolah, dan yang lebih parahnya lagi mereka asik main bola, main sepedaan ketika ada kegiatan TPA akan dimulai selain itu rasa hormat kepada orang yang lebih tua relatif kurang.” (Wawancara dengan Ibu Ratna sari pada tanggal 18 April 2015).

Hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hal ini di karenakan kurangnya pendidikan agama dalam keluarga. Sudarsono (1995: 125) menerangkan bahwa keluarga yang dapat menjadi sebab timbulnya delinkuensi dapat berupa keluarga yang tidak normal (*broken home/Quasi broken home*), keadaan ekonomi keluarga yang minim menimbulkan permasalahan yang kompleks sehingga akan mendorong anak-anak menjadi *delinkuen* Di samping itu juga orang tua kurang memiliki bekal dan mendidik anak dan kurangnya pendidikan agama di dalamnya. Keluarga yang tidak menanamkan pendidikan anak sejak kecil, sehingga mereka tidak dapat memahami norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Kebiasaan-kebiasaan yang baik yang sesuai dengan ajaran agama tidak dicontohkan orang tua kepada anak sejak kecil.

Kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dibentuk sejak lahir akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian anak. Apabila kepribadian dipenuhi oleh nilai agama, maka akan terhindarlah anak dari kelakuan-

kelakuan yang tidak baik. Bambang Mulyono (1998: 42) mengatakan bahwa keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat tetapi menempati kedudukan yang primer dan yang fundamental dalam kehidupan manusia.

Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali di kenal anak, berarti lingkungan ini yang terdekat dengan anak. Di sini peran orang tua sangat menonjol di bandingkan dengan yang lain. Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang yang sepenuhnya mempercayai tanggung jawab akhlak, budi pekerti, serta pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam kepada sekolah, karena menurut mereka bahwasannya dengan Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah dapat cukup memberikan bekal ilmu pengetahuan tentang Islam. Peran orang tua sangat menonjol di bandingkan dengan yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian khususnya pada Perumahan Graha Nirmala penulis ingin mengetahui apakah dengan pendidikan agama yang baik di sekolah saja mampu membentuk kepribadian yang baik pula terhadap anak kalau tidak di imbangi dengan pendidikan agama yang baik pula dalam keluarga, untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Graha Nirmala Dusun Jeblok Tirtonirmolo Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam keluarga?
2. Bagaimana akhlak remaja Perumahan Graha Nirmala?
3. Apa peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak remaja Perumahan Graha Nirmala?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Islam dalam keluarga
2. Untuk mengetahui Akhlak Remaja Perumahan Graha Nirmala
3. Untuk mengetahui peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Graha Nirmala

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan bermanfaat untuk menambah akhlak baik remaja
 - b. Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar Al-qur'an
 - c. Diharapkan dapat memberi sumbangan yang positif terhadap akhlak dan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Remaja Perumahan Graha Nirmala

Peneliti ini dapat menjadikan masukkan atau pedoman bagi remaja Perumahan Graha Nirmala untuk memperbaiki akhlak remaja dan memaksimalkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam Perumahan serta ikut hadir dalam sebuah rapat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan sebagai bekal untuk terjun langsung dan berbaur ke masyarakat dan juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam, mendapatkan pekerjaan yang baik yaitu menjadi guru yang profesional seperti yang saya cita-citakan serta memberi bekal pengalaman untuk memberikan motivasi dan semangat agar orang tua dan remaja lebih meningkatkan perannya dalam menanamkan akhlak islami agar dapat tercapai dengan maksimal.

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi agar terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun ke dalam lima bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain yaitu sebagai berikut:

1. BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisi garis besar mengenai skripsi ini yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematik pembahasan.
2. BAB II, berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan judul penelitian terdiri dari : pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, ciri-ciri Pendidikan Agama Islam, pengertian keluarga, fungsi keluarga, macam-macam keluarga, ciri-ciri keluarga, pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, ciri-ciri akhlak dan pengertian remaja.
3. BAB III, berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci tentang metode penelitian yang akan digunakan penulis meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, populas, sampel, dan teknik pengumpulan data.
4. BAB IV, berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Perumahan Graha Nirmala Dusun Jeblok Tirtonirmolo Bantul” dengan rumusan masalah mengenai

Bagaiman peran Pendidikan Agama Islam dalam keluarga, Bagaimana akhlak remaja Perumahan Graha Nirmala, Apa peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak remaja Perumahan Graha Nirmala. Bab ini merupakan penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian oleh penulis.

5. BAB V, merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, dan keterbatasan penulis . Kesimpulan menyajikan secara ringkas penemuan penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis, saran menyajikan tentang kritik serta masukan dari para penulis, dan keterbatasan penulis menyajikan tentang kekurangan yang dimiliki dalam penulisan penelitian.